COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Volume 12 Nomor 2, Juni 2020
e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
This work is licensed under *a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMPN I SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

Ramli[1*]

Keywords *:*
Minat; Bolavoli

Corespondensi Author
[1] PGSD Dikjas, FIK, Universitas Negeri Makassar,
ramli@unm.ac.id

Article History
Received: Mei 2020;
Reviewed: Mei 2020;
Accepted: Juni 2020;
Published: Juni 2020

ABSTRACT
This study aims to find out about students' interest in the volleyball extracurricular activities at SMP Negeri I Sungguminasa, Gowa Regency. This research is a descriptive study with a single variable. The sample used in this study were all students who took extracurricular activities in volleyball as many as 40 people. Data collection techniques using a questionnaire. Furthermore, the data obtained were analyzed using descriptive analysis of percentages with the help of a computer through the SPSS 20.00 program. The results of this study indicate that students' interest in volleyball extracurricular activities in Sungguminasa Junior High School I students in Gowa Regency is relatively high with a percentage reaching 64.81% which is influenced by several indicators of interest, such as: motivation and ideals, attitudes towards teachers and lessons, support family, facilities and others. The conclusion that can be drawn from the results of this study is that students already have a high interest with the percentage of SS 26.225%, S 38.29%, TS 26.29%, STS 8.90% towards volleyball in students of Junior High School Sungguminasa, Gowa Regency.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan variabel tunggal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase dengan bantuan komputer melalui program SPSS 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa tergolong tinggi dengan presentase mencapai 64,81% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat, seperti: motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, fasilitas dan lain-lain. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu siswa telah memiliki minat yang tinggi dengan persentasi SS 26,225%, S 38,29%, TS 26,29%, STS 8,90% terhadap olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama insan, sebab usaha pendidikan adalah usaha untuk meletakkan dasar pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu, maka kegiatan pendidikan perlu semakin ditingkatkan mutu, sarana dan prasarana utamanya yang berkaitan dengan pembinaan keolahragaan, agar proses penididikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Tujuan Pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan nasional harus diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang merupakan awal dari pembentukan manusia Indonesia seutuhnya guna dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bidang studi yang paling digemari oleh siswa Sekolah Menengah sehingga lewat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendidik siswa pada perilaku yang baik, kepekaan emosi, rasa sosial dan spiritual (Bismar & Sahabuddin, 2019). Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 butir 11 menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa (Bachtiar, 2017).

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapain tujuan belajar mengajar secara keseluruhan (Pratiwi, 2015). Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di SD, SMP, SMA maupun SMK. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa (Setiawan, 2017). Perhatian pada olahraga di Indonesia tertujuh pada berbagi kegiatan antara lain olahraga bersifat kompetitif, olahraga kesehatan, olahraga rekreatif dan olahraga pendidikan. Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang giat – giatnya mengadakan pembangunan disegala bidang termasuk dibidang olahraga (Maulizar et al., 2018). Sehingga berbagai cabang olahraga berkembang pesat dan mendapatkan perhatian secara seksama baik dari pemerintah maupun dari lingkup masyarakat itu sendiri, misalnya pada cabang olahraga permainan bolavoli.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal (I. Y. Saputra, 2015) . Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar seperti kondisi fisiologis, psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar disi siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan alam (I. Saputra, 2015). Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani yang baik, siswa harus mampu mengembangkan penguasaan teknik-teknik dasar berbagai cabang olahraga yang

diajarkan. Oleh sebab itu, siswa merupakan titik sentral bagi setiap upaya pendidikan, sehingga program pembelajaran tidak bisa lepas dari pertimbangan siswa itu sendiri. Pertimbangan ini mencakup jenis kelamin dan tingkat usia serta karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap satu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri (Subekti, 2005). Kesenangan adalah ketertarikan efektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. Perhatian adalah karasteristik yang selektif dari kehidupan mental. Perhatian adalah pemesatan energy psikis pada suatu objek. Perhatian yang besar (kuat) mengarah pada minat. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan kepuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan mengelolah dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi (Muhajir, 2007). Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus meneus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Nugroho, 2013). Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, karena minat yang timbul dari kebutuhan. Ajakan merupakan faktor pendorong bagi seseorang dalam melaksanakan usahanya (Siswandaru, 2015). Jadi, dapat dilihat bahwa minat adalah peran yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Minat berarti sibuk, tertarik atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dituntunnya. Menurut Singgih (1996:15), minat itu adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak kepuasan kepada suatu insting. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul berbagai sumber antara lain insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya (Muhajir, 2007). Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggu atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Rakhman, 2011). Beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan dan sebagainya baik itu yang membahagiakan atau menakutkan.

Untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga bolavoli ini, teknik erat sekali hubungannya dengan gerak dan minat. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan, disamping unsur fisik dan mental.

Permainan bolavoli merupakan jenis pertandingan beregu yang memiliki cara dan

peraturan yang telah ditetapkan. Dalam memainkan bola sebelum bola jatuh ke lantai juga ada peraturan yang harus diperhatikan. Yunus (1992) mengatakan bahwa bola boleh dimainkan/dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Munasifah (2008:26) membagi dalam enam macam teknik dasar yaitu: (1) Servis meliputi servis tangan bawah, servis dari tangan atas, servis dari tangan samping, (2) *Passing* meliputi: pas atas dan pas bawah, (3) Umpan, (4) Smash meliputi: smes normal, smes semi, smes *pull,* smes *pull (quick)* smes *pull straigth* dan smes *push, (5)* Bendungan *(blok), dan (6)* Penguasaan terhadap teknik dasar dalam permainan bolavoli sangat penting, mengingat penguasaan teknik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli cukup sempurna (A. et al., 2015). Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung. Menurut Ahmadi (2007:20)" permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oeh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli".

Kegiatan ektrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi, terarah dan terpaduh yang dilakukan bersama di sekolah sebagai kegiatan tambahan tetapi bukan merupakan kegiatan utama di sekolah (Mustaqim, 2012). Tujuan kegiatan ektrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat (Muhajir, 2007). Ruang lingkup kegiatan ektrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks, dilakukan diluar jam pelajaran.

Minat merupakan suatu daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran atau bidang studi yang sedang diikutinya, sehingga siswa dapat merasa mengikuti pelajaran di sekolah, karena itu maka minat yang besar dan motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pendidikan jasmani di sekolah akan menambah perasaan senang dan menyentuh saluran aktivitas (Rahadi, 2013). Begitu juga jika minat seseorang siswa terhadap pelajaran sangat kurang tentu lahir kesan bahwa siswa kurang senang terhadap guru dan pelajaran, bahkan dapat menurunkan semangat belajar termasuk kurang semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli. Jika siswa tidak memiliki minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli tidak memungkinkan untuk mencapai prestasi yang baik. Hal ini merupakan masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini. Siswa yang memiliki minat yang baik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli maka ia akan memiliki motivasi yang positif atau baik, akan tetapi apabila siswa memiliki minat yang kurang tentang sesuatu obyek maka ia akan memiliki motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang buruk.

SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa yang merupakan salah satu SMP di Kabupaten Gowa yang menganggap perlunya pembinaan terhadap minat dan bakat siswa terhadap permainan bolavoli. Terbukti dengan telah terbentuknya ekstrakurikuler bolavoli di sekolah ini, yang sebelumnya siswa hanya mengenal pramuka dan PMR. Maka dari itu, alasan mengapa peneliti mengambil cabang olahraga bolavoli untuk diteliti di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana minat siswa terhadap

kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan pengumpul informasi atau data dengan menggunakan kuesioner. Survei bertujuan untuk mengunpulkan informasi tentang orang dalam jumlah yang besar dengan cara menggunakan angket pada jumlah kecil dari populasi. Dekskriptif yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sedangkan faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi rekreasi, sosial, pribadi dan prestasi.

Arikunto (2006:36) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN I Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 40 orang. Dalam penelitian ini teknik pengmbilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yang artinya yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 40 orang dengan istilah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi/Survei dan Angket/Kuesioner. Untuk Teknik Analisis data data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat siswa dalam cabang olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, melalui pengisian angket, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dengan teknik prosentasi. Rasa tertarik siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa terhadap cabang olahraga bolavoli dapat dilihat dari beberap indikator yaitu: motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan dari keluarga, fasilitas dan media massa.

Hasil survei menunjukkan bahwa olahraga bolavoli merupakan olahraga yang sangat menarik bagi siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa. Dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

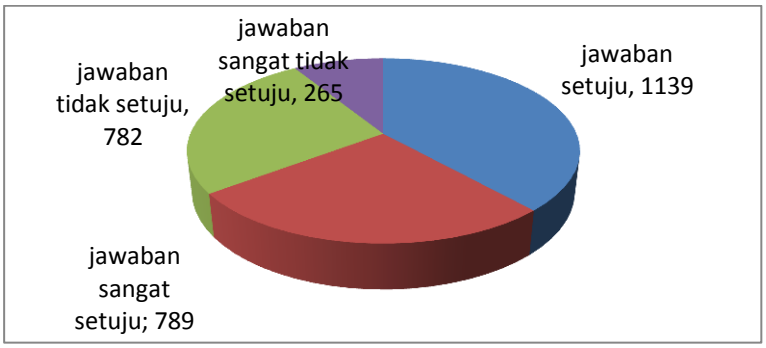

Gambar 1.
Hasil survei melalui angket minat siswa terhadap olahraga bolavoli

Berdasarkan data pada diagram tersebut di atas, maka dapat digambarkan bahwa:

1. Jumlah jawaban sangat setuju sebanyak 789
2. Jumlah jawaban setuju sebanyak 1139

3. Jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 782
4. Jumlah jawaban sangat tidak setuju sebanyak 265

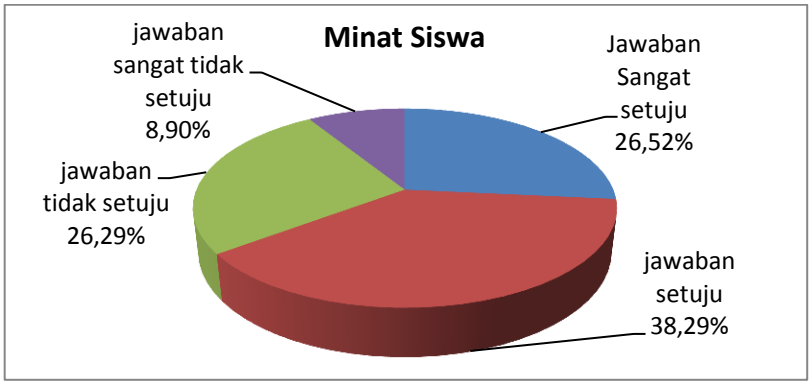

Gambar 2.
Hasil survei melalui angket minat siswa terhadap olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa kabupaten Gowa

Berdasarkan data pada diagram tersebut di atas, maka dapat digambarkan bahwa:

1. Jumlah persentasi untuk jawaban sangat setuju sebanyak 26,52%
2. Jumlah persentasi untuk jawaban setuju sebanyak 38,29%
3. Jumlah persentasi untuk jawaban tidak setuju sebanyak 26,29%
4. Jumlah persentasi untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 8,90%

1. Klasifikasi minat siswa terhadap olahraga bolavoli siswa SMP negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa

Tabel 1.
Klasifikasi minat siswa terhadap olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Klasifikasi	Prosentase	Sampel
Minat Tinggi	64,81%	26
Minat Rendah	35,19%	14
Jumlah	**100%**	**40**

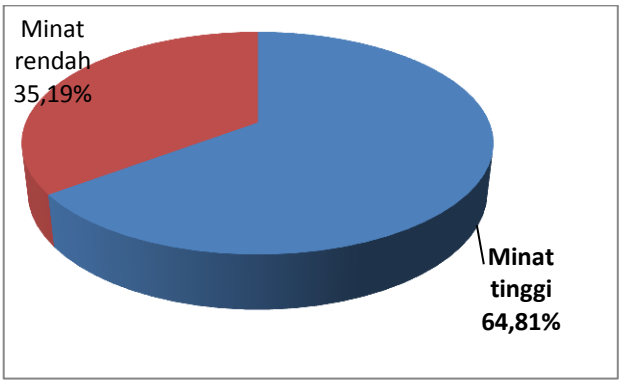

Gambar 3.
Hasil survei melalui angket minat tinggi dan minat rendah siswa terhadap olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa kabupaten Gowa

Pembahasan Hasil Penelitian

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangi sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada cabang olahraga tertentu, misalnya pada cabang olahraga bolavoli. Maka individu tersebut akan berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik, dan untuk mencapai tingkat keterampilan yang optimal dalam cabang olahraga bolavoli. Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik-teknik keterampilan gerak dalam cabang olahraga bolavoli, sehingga dapat menguasai teknik dasar bermain bolavoli lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang bersifat negatif terhadap cabang olahraga bolavoli.

Minat siswa terhadap cabang olahraga bolavoli pada siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa tergolong tinggi dengan prosentase mencapai 64,81% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, media massa dan lain-lain.

1. Motivasi dan Cita-Cita

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dengan adanya dukungan motivasi yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang maka akan dapat membesarkan minta orang terhadap suatu obyek. Individu bertingkah laku karena mendapat dorongan-dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga apabila siswa bernain atau melakukan aktivitas olahraga itu didasari oleh keinginannya dari dalam diri sendiri, serta mendapat dukungan dari luar maka aktivitas olahraga yang dilakukan akan lebih maksimal mengarah pada suatu tujuan.

Selanjutnya Buchori (1991:19) mengatakan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia itu terdiri atas lima tingkatan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Motivasi timbul dapat dikarenakan adanya minat terhadap suatu kebutuhan, misalnya siswa mempunyai minat terhadap bidang olahraga, karena ia ingin menjadi seorang atlit sehingga dia akan termotivasi untuk mewujudkan minatnya tersebut dengan mempelajarinya baik melalui pendidikan formal (sekolah), maupun pendidikan non formal (klub olahraga)

Motivasi siswa yang bersumber dari dalam diri tersebut ditunjukkan dari rasa kesukaan siswa pada permainan bolavoli dan cita-cita mereka untuk dapat berprestasi dikelak kemudian hari. Sedangkan motivasi siswa yang bersumber dari luar dirinya ditunjukkan dari motivasi, perasaan dan perbuatan mereka pada saat berolahraga bolavoli juga datng pula dari lingkungan baik dari keluarga, teman pergaulan maupun lingkungan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mendapatkan dorongan dari keluarga yang berkaitan dengan kegiatan olahraga bolavoli yang mereka lakukan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya teman-teman yang menyukai olahraga khususnya olahraga bolavoli, dan ini ditunjukkan dari kesediaan orang tua untuk membelikan peralatan olahraga yang dibutuhkan anaknya.

Selain dari dukungan keluarga, dukungan dari teman juga sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya teman-teman

yang menyukai olahraga khususnya olahraga bolavoli, yang sering mempengaruhi untuk giat melakukan latihan olahraga bolavoli. Sebagian dari mereka sering pula mengajak untuk melakukan kegiatan olahraga atau latihan bolavoli secara bersama-sama. Lingkungan tempat tinggal juga bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan masyarakat terhadap minat siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam melakukan olahraga sudah tinggi. Hal ini ditunjukkan dari seringbya dilakukan kegiatan olahraga di lingkungan tempat tinggal pada saat peringatan-periangatan tertentu, adanya perkumpulan olahraga di lingkungan tempat tinggal dalam lingkungan yang masyarakatnya berprofesi dalam bidang olahraga, maka setidaknya sudah mempunyai perhatian terhadap bidang tersebut dan memungkinkan dia untuk berminat terhadap cabang olahraga tersebut.

2. Sikap Terhadap Guru dan Pelajaran

Sikap murid terhadap guru penjas dalam berolahraga bolavoli juga merupakan komponen pendukung minat siswa dalam berolahraga bolavoli. Pada sat ini sikap siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa merupakan salah satu faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat siswa dalam berolahraga bolavoli.

Hal ini disebabkan karena keberhasilan dalam proses belajar mengajar terjdi antara guru dengan siswa oloeh sikap siswa terhadap guru dan mata pelajaran penjas. Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi siswa dengan guru penjas akan mempengaruhi minat pada pelajaran yang akan diberikan oleh guru penjas, sebaliknya jika siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan guru penjas, maka siswa akan menjadi antipati terhadap pelajaran yang akan diberikan. Kalau terjadi interksi yang baik antara siswa dengan guru penjas maka siswa tersebut akan menyukai gurunya sehingga poses belajar bisa berjalan dengan baik. Selain dari itu, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya. Kenyataan tersebut dipertegas oleh Djaali (2000:150) yang menyatakan bahwa sikap yang positif dapat disamakan dengan minat, dan berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Sikap ikut berperan dalam menenukan aktivitas dan minat seseorang yang akan memperlancar jalannya kegiatan yang dilaksanakan.

3. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karea sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang siswa. Suasana rumah yang tenang, damai, tenteram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan aktivitas oloahraga.

Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, dengan adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa sehingga bisa bertambah lebih tinggi minatnya.

Peranan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam memberikan dorongan siswa yang telah melakukan aktivitas olahraga termasuk olahraga bolavoli. Apabila keluarga mendukung anak mereka untuk melakukan akivitas olahraga, maka biasanya minat anaknya akan bertambah lebih tinggi, artinya dia termotivasi oleh keluarga. Akan tetapi apabila keluarga tidak mendukung terhadap kegiatan yang diminati anaknya, maka minat anak tersebut semakin turun, bahkan dapat hilang (Sukardi Dewa Ketut, 2002)

4. Fasilitas

Suatu aktivitas olahraga akan berjalan secara lancar dengan tersedianya fasilitas lengkap yang mendukung. Adanya fasilitas yang mendukung dan lengkap akan

menjadikan ketertarikan seseorang/siswa pada aktivitas olahraga bolavoli. Bukan berarti tanpa adnya fasilitas yang memadai dan lengkap suatu aktivitas olahraga tidak akan berjalan dengan baik, akan tetapi besar kemungkinan hasilnya tidak akan memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas olahraga yang ada pada SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa sangat memadai menyangkut lapangan olahraga termasuk lapangan bolavoli, bola, net dan guru penjas yang melatih pada kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas yang mendukung dan lengkap akan menambah dan menjadikan ketertarikan seseorang/siswa pada aktivitas olahraga bolavoli lebih besar. Dengan fasilitas yang memadai dan lengkap merupakan salah satu faktor yang dapat menambah dan meningkatkan minat seseorang terhadap suatu obyek menjadi lebih tinggi.

5. Media Massa

Media massa merupakan salah satu faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat siswa dalam berolahraga bolavoli. Secara nyata pengaruh media massa atau alat komunikasi terhadap perubahan-perubahan minat dan perkembangan sosial pribadi manusia sangatlah besar. Alat-alat komunikasi itu antara lain: televisi, koran, majalah dan lain-lain, karena media massa seringkali memunculkan atau menyiarkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai contoh kini pertandingan Pro Liga Bolavoli disiarkan melalui media televisi. Media massa memberikan pengaruh yang baik terhadap seseorang utamanya dalam nelakukan aktivitas dalam permainan bolavoli, baik itu secara langsung maupun tidak langsung

SIMPULAN DAN SARAN

1. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 64,81% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat seperti: motivasi, dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, fasilitas dan media massa.
2. Yang melatar belakangi siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa tertarik terhadap cabang olahraga bolavoli yaitu adanya keinginan untuk menjadi atlit bolavoli, dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesegaran jasmani serta untuk mengisi waktu luang.

DAFTAR RUJUKAN

A., I. M., Subiyono, H. S., & Hidayah, T. (2015). Minat Latihan Bola Voli Siswa Putra Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri Di Kabupaten Pemalang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, *4*(2), 5–9. journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf/article/view/6285

Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: era Pustaka Utama

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bachtiar, E. S. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP 2 Gurah Tahun Ajaran 2016/2017. *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*. simki.unpkediri.ac.id

Bismar, A. R., & Sahabuddin. (2019). Studi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMP di Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri*

Makassar, 103–107. https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8250

Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara Baru

Djaali. (2000). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta

Ketut, Sukardi Dewa. (2002). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Maulizar, A., Jafar, M., & Masri. (2018). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Cabang Olahraga DI SMP Negeri 18 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, *4*(1), 43–48. http://www.jim.unsyiah.ac.id/penjaskesrek/article/view/7084

Muhajir, A. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *DIGILIB UNNES, Local Content Repository*. https://lib.unnes.ac.id/1112/

Mustaqim, N. (2012). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa-Siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. In *Skripsi, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan*. https://lib.unnes.ac.id/18925/

Nugroho, Y. D. (2013). Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara. In *Skripsi, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*. https://lib.unnes.ac.id/18799/

Pratiwi, P. (2015). Pemanduan Bakat Dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa Smp Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, *4*(3), 1686–1705. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v4i3.4677

Rahadi, S. (2013). Minat Siswa Sekolah Dasar Terhadap Bolavoli Mini (survei Pada Siswa Kelas V Se-Kota Blitar). *Artikel*, 1–7. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1398/

Rakhman, A. (2011). Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Meningkatkan Minat Siswa Putri Sma N 1 Kramat Tegal Tahun 2010. *DIGLIB UNNES, Local Content Repository*, 1–106. https://lib.unnes.ac.id/10110/

Saputra, I. (2015). Minat Siswa SMPN 3 Payakumbuh Terhadap Permainan Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, *1*(1), 1–18. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pjs/article/view/1789

Saputra, I. Y. (2015). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMAN 2 Kabupaten Pacitan. *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *01*(08), 1–13. simki.unpkediri.ac.id

Setiawan, H. (2017). Survei Minat Masyarakat Terhadap Klub Olahraga Bolavoli Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2017. *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *01*(09). simki.unpkediri.ac.id

Siswandaru. (2015). Hubungan Antara Minat Dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2014/2015. *EPrints@UNY, Lumbung Pustaka*

Universitas Negeri Yogyakrta. https://eprints.uny.ac.id/32207/

Subekti, T. (2005). Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakulikuler Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta*, *2*, 109–116. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v2i2.4317

Yunus. M. (1992). Olahraga Pilihan Bolavoli. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.